

USULAN
PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT (PBM)
(PKM)



RENCANA PENATAAN ZONA UTAMA KAWASAN MANGROVE KUB SIMBAR SEGARA
SEBAGAI DESTINASI EKOWISATA KOTA DENPASAR

Oleh:

Km. Deddy Endra Prasandya, S.T., M.T. - NIDN 0814058804 (Ketua Pengusul)

Made Surya Pramana, S.A., M.M. - NIDN 0804098901 (Anggota Pengusul)

Ni Komang Indra Mahayani, S.T., M.Ars. - NIDN 0818109501 (Anggota Pengusul)

I Made Krisnawan - NIM 202162121186 (Mahasiswa)

I Kadek Yudha Wardana - NIM 20216212113 (Mahasiswa)

Universitas Warmadewa

Tahun 2025



Lembar pengesahan dan identitas		Tanggal Pengajuan: 24/02/2025	
Informasi perguruan tinggi			
Nama penanggung jawab (Direktur DPPM)		Dr. Partiwi Dwi Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA	
Alamat		Jl. Terompong No.24, Sumerta Kelod, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80239	
Telepon Kantor		(0361) 223858	
Telepon genggam (WhatsApp)		082147651004	
Surel		dppm@warmadewa.ac.id	
Informasi ketua tim pengusul			
Nama Ketua tim pengusul		Km. Deddy Endra Prasandya, S.T., M.T.	
Bidang Ilmu		Rancang Kota	
Alamat		Jl. Terompong No.24, Sumerta Kelod, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80239	
Telepon kantor		(0361) 223858	
Telepon genggam (WhatsApp)		081221800972	
Surel		endra.prasandya88@gmail.com	
Informasi anggota pengusul			
Nama anggota 1		Made Surya Pramana, S.A., M.M	
Bidang Ilmu		Ekonomi	
Asal perguruan tinggi		Universitas Warmadewa	
Nama anggota 2		Ni Komang Indra Mahayani, S.T., M.Ars.	
Bidang Ilmu		Rancang Kota	
Asal perguruan tinggi		Universitas Warmadewa	

Ketua Tim Pengusul

(Km. Deddy Endra Prasandya, S.T., M.T.)
NIK. 230700486

Penanggung jawab
Direktur DPPM

(Dr. Partiwi Dwi Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA)
NIK. 230340296

IDENTITAS USULAN

1.1 Identitas Pengabdian

Judul Usulan : Rencana Penataan Zona Utama Kawasan Mangrove KUB Simbar Segara Sebagai Destinasi Ekowisata Kota Denpasar

1.2 Pemilihan Program Pengabdian

Kategori Program Pengabdian : **Internal Universitas Warmadewa**
Kelompok Skema : Pemberdayaan Berbasis Masyarakat
Ruang Lingkup : Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM)

Bidang Fokus Pengabdian (Pilih Salah Satu)

Bidang Fokus Tematik : ☐ Ekonomi Hijau
☐ Ekonomi Biru
☐ Ekonomi Digital
☐ Kemandirian Kesehatan
☒ Pengembangan Pariwisata

Bidang Fokus RIRN

: ☐ Energi
☒ Sosial Humaniora
☐ Kemaritiman
☐ Kesehatan
☐ Teknologi Informasi dan Komunikasi
☐ Pangan
☐ Material Maju
☐ Kebencanaan
☐ Ketahanan dan Keamanan
☐ Transportasi

SDGs (Pilih Salah Satu)

: ☐ Tanpa Kemiskinan
☐ Tanpa Kelaparan
☐ Kehidupan Sehat dan Sejahtera
☐ Pendidikan Berkualitas
☐ Kesetaraan Gender
☐ Air Bersih dan Sanitasi Layak
☐ Energi Bersih dan Terjangkau
☐ Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
☐ Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
☐ Berkurangnya Kesenjangan
☒ Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan
☐ Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung

Jawab

- ☐ Penanganan Perubahan Iklim
- ☐ Ekosistem Lautan
- ☐ Ekosistem Daratan
- ☐ Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
- ☐ Memperkuat Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan

Durasi Kegiatan : **1 Tahun**
Tahun Pertama Usulan : 2025

1.3 Identitas Mitra Sasaran
Kelompok Mitra

- ☒ Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi
- ☐ Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi

Sebutkan Jenis Kelompok Mitra :

- ☒ Kelompok Pengrajin/ Kelompok Nelayan/ Kelompok Petani/ Kelompok Peternak
- ☐ Karang Taruna/ Pokdarwis/ Kelompok Remaja/ Kelompok PKK/ Kelompok Posyandu/ Kelompok Dasawisma/ Kelompok Seni

Nama Mitra : KUB (Kelompok Usaha Bersama) Simbar Segara

Pimpinan Mitra : I Ketut Darsana

Alamat Lengkap Mitra : Br. Rangkan Sari, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar

Desa/kelurahan : Desa Pemogan

Kabupaten/Kota : Kota Denpasar

Provinsi : Bali

Jumlah Anggota Kelompok (orang) : 55 orang

Lingkup permasalahan ke-1 : 1. Aspek Produksi, 2. Aspek Manajemen, 3. Aspek Pemasaran, 4. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Lingkup permasalahan ke-2 : 1. Aspek Produksi, 2. Aspek Manajemen, 3. Aspek Pemasaran, 4. Aspek Sosial Kemasyarakatan

Kontribusi Pendanaan : Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Warmadewa



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1.000 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1,15 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra**, baik **dari segi wilayah** serta **masyarakat dan permasalahannya**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif**. Khususnya untuk mitra yang bergerak di bidang ekonomi dan belajar berwirausaha, kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Uraikan **tujuan pelaksanaan kegiatan** dan kaitannya dengan **MBKM, IKU**, dan **fokus pengabdian kepada masyarakat**.
3. Lain-lain yang dianggap perlu.

KUB Simbar Segara merupakan komunitas nelayan konservasi dan pengelolaan hutan mangrove yang terletak di Br. Rangkan Sari, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Kelompok nelayan yang beranggotakan 55 orang ini telah diberikan ijin oleh Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali untuk memanfaatkan Kawasan Hutan Tahura Ngurah Rai seluas 32 Ha dalam melaksanakan kegiatan pengembangan kawasan pesisir tanpa merusak ekosistem. Tujuannya adalah menciptakan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi baru (*resources based industries*) guna mendukung peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar. Kawasan hutan mangrove yang dimanfaatkan oleh KUB Simbar Segara menyimpan berbagai sumber daya potensial yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata. Lokasi KUB Simbar Segara yang strategis dan keanekaragaman hayati hutan mangrove merupakan potensi alam yang apabila dikelola dengan optimal dapat menjadi atraktor pengunjung. Ekosistem mangrove juga menjadi tempat berkembang biaknya berbagai satwa air, seperti ikan, udang, kepiting, dan moluska.¹ Kegiatan penangkapan ikan secara tradisional, pemeliharaan dan budidaya tanaman mangrove, penyewaan kano; *bottom boat*; dan perahu tradisional yang saat ini sudah terlaksana pada kawasan merupakan bagian dari aset wisata yang dapat dikembangkan lebih optimal sebagai daya tarik pengunjung.

Tradisi sosial masyarakat nelayan yang bekerjasama berasaskan kekeluargaan serta aktivitas sehari-hari masyarakat nelayan yang khas turut menjadi potensi sosial dan budaya yang dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata KUB Simbar Segara. Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada ketua komunitas, I Ketut Darsana (2025), kawasan mangrove yang dimanfaatkan oleh KUB Simbar Segara diharapkan dapat menjadi salah satu destinasi

ekowisata mangrove yang populer di Kota Denpasar. Hasil pengabdian Prasandya (2024) mengemukakan, untuk menunjang visi kawasan tersebut diperlukan adanya pengembangan fasilitas ekowisata meliputi ruang parkir pengunjung, *information center*, bangunan serbaguna, *green camp*, *jogging track*, toilet, ruang pembibitan, rumah produksi, area kuliner dan komersial, penataan dermaga, menara pantau, *signage*, spot foto, serta fasilitas olahraga air.² Berdasarkan hasil pengabdian sebelumnya, karena kawasan mangrove KUB Simbar Segara sangat luas, *output* yang berhasil diperoleh berupa rancangan masterplan kawasan mangrove, saat ini memerlukan konsep pengembangan lebih detail terutama pada zona utama kawasan mangrove sebagai zona penerimaan sekaligus zona inti kawasan. Zona ini penting sekali untuk direncanakan dengan matang karena merupakan *reception zone* yang memberikan *first impression* bagi wisatawan. Pengalaman positif wisatawan berkontribusi signifikan terhadap pembentukan citra destinasi yang kuat. Oleh karena itu, menyediakan fasilitas yang memadai, layanan yang berkualitas, dan interaksi yang menyenangkan akan mendorong wisatawan untuk merekomendasikan dan kembali mengunjungi kawasan ekowisata.³



Gambar 1. Logo KUB Simbar Segara dan Komunitas Nelayan Simbar Segara

Berdasarkan hasil wawancara kepada mitra dalam hal ini komunitas nelayan KUB Simbar Segara, terdapat tiga permasalahan utama mitra yang memerlukan solusi kepakaran, diantaranya adalah permasalahan terkait *image identity* kawasan, peningkatan kualitas kawasan, serta promosi dan *branding* kawasan. Permasalahan terkait *image identity* muncul karena karakteristik kawasan mangrove yang dimanfaatkan oleh KUB Simbar Segara berada jauh dari jalan raya/ akses utama (sekitar 830 meter) sehingga pengunjung kerap kali kesulitan dalam menjangkau kawasan mangrove. Terkait peningkatan kualitas kawasan, permasalahan yang terjadi dikarenakan kondisi eksisting kawasan yang belum tertata dengan optimal (jaringan jalan kurang memadai, ruang parkir kurang tertata, kurangnya sistem petanda yang informatif, bangunan semi permanen yang menciptakan degradasi tampilan kawasan). Permasalahan lainnya adalah promosi dan *branding* kawasan yang belum optimal yang dapat ditingkatkan untuk menunjang visi kawasan sebagai destinasi ekowisata populer Kota Denpasar. Sebagai upaya meningkatkan *image identity* kawasan untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap daya tariknya, terdapat lima elemen yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah *path* dengan menyediakan aksesibilitas/ jalur yang jelas dan menarik; *edge* dengan menetapkan batas yang tegas dan jelas; *district* dengan mengembangkan area

yang memiliki karakteristik khusus; *node* dengan menciptakan pusat-pusat aktivitas yang menjadi fokus perhatian pengunjung; dan *landmark* dengan menambahkan elemen ikonik yang mudah dikenali sebagai simbol kawasan.⁴

Penggunaan arsitektur vernakular, mengintegrasikan elemen arsitektur tradisional yang selaras dengan lingkungan alam dapat menawarkan pengalaman unik yang memperkuat identitas lokal dan menarik minat pengunjung.⁵ Identitas visual yang kuat dan konsisten, mencakup logo, warna, dan desain material promosi, juga dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan daya tarik kawasan ekowisata di mata publik.⁶ *Brand identity development* dapat diimplementasikan untuk menciptakan dan memperkuat citra unik suatu kawasan destinasi melalui elemen-elemen visual dan naratif yang mencerminkan nilai, karakteristik, dan keunikan destinasi seperti desain logo, pemilihan palet warna, tipografi, serta pembuatan slogan yang menggambarkan esensi dan daya tarik utama kawasan ekowisata.^{7,8} Melalui peningkatan *image identity* kawasan, penataan kawasan zona penerimaan, serta penerapan *brand identity development* yang komprehensif dan terstruktur akan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan daya tarik dan citra positif Kawasan Mangrove KUB Simbar Segara di mata publik.



Gambar 2. Deliniasi Kawasan dan Kondisi Eksisting KUB Simbar Segara

Jadi tujuan dari dilaksanakannya kegiatan PKM ini adalah memberikan bantuan kepada mitra yaitu KUB Simbar Segara dalam merencanakan zona utama kawasan mangrove sebagai zona inti (*reception zone*) yang optimal sehingga dapat mewujudkan harapan mitra menciptakan kawasan mangrove sebagai salah satu ekowisata populer di Denpasar. Dalam mewujudkan harapan tersebut, diperlukan dukungan dan kerjasama dari berbagai stakeholder, dalam hal ini KUB Simbar Segara selaku mitra, Universitas Warmadewa, dan stakeholder lainnya. Tiga orang dosen dengan dua bidang keahlian yang berbeda dilibatkan

dalam program pengabdian ini. Dua dosen dengan bidang keahlian rancang kota ditugaskan dalam konteks menata dan merencanakan kawasan sebagai upaya meningkatkan *image identity* kawasan (IKU 3, dosen berkegiatan di luar kampus), dosen dengan bidang keahlian ekonomi membantu merumuskan strategi *branding* dan promosi kawasan (IKU 5, hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat). Pada kegiatan PKM ini, dua orang mahasiswa juga akan dilibatkan untuk membantu mengumpulkan dan mendokumentasikan data eksisting site yang diperlukan untuk tahap perencanaan/ desain selanjutnya. Dalam hal ini mahasiswa akan mendapatkan pengalaman di luar kampus sebagai upaya pengembangan diri dan peningkatan keterampilan (*soft skill*).

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya.

Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- b. Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.

Terdapat tiga permasalahan utama mitra yang memerlukan solusi kepakaran, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan *image identity* kawasan yang kurang tercipta. Karena lokasi mangrove jauh dari akses jalan raya, sering kali membuat pengunjung kebingungan menuju destinasi wisata mangrove Simbar Segara. Papan petunjuk (*signage*) kurang informatif, belum terdapat *landmark* kawasan yang dapat digunakan sebagai orientasi pengunjung, serta pusat-pusat aktivitas ekowisata mangrove kurang terbentuk dan kurang *visible* dari jalan. Identitas visual ekowisata mangrove Simbar Segara belum terbentuk sehingga memerlukan rumusan desain baik melalui gaya arsitektur, warna, penggunaan material yang dapat menguatkan identitas lokal dan menarik perhatian pengunjung.
- b. Permasalahan kondisi eksisting kawasan, khususnya zona utama kawasan yang kurang tertata. Kondisi eksisting kawasan Mangrove Simbar Segara pada zona utama/ inti berupa jalan setapak yang kurang tertata, ruang parkir kendaraan roda dua dan roda empat yang kurang tertata, publik toilet yang letaknya jauh dari dermaga serta bangunan komunal, bangunan semi permanen sebagai area komersial, dermaga boat dan kano yang belum tertata, parkir boat dan kano yang belum tertata, serta

bangunan komunal berukuran 8 x 8 meter yang sering digunakan sebagai ruang pertemuan.

- c. Permasalahan promosi dan *branding* kawasan. Mitra saat ini telah terbantu dengan adanya eWOM (*electronic word of mouth*) dari *user generated content* yang dibuat oleh pengunjung dan diunggah pada *platform* media sosial mereka. Namun, untuk mengoptimalkan *branding* kawasan, perlu dirumuskan kembali *brand identity development* yang dapat menciptakan dan memperkuat citra unik suatu kawasan. Pemahaman mitra terkait *brand identity development* masih kurang sehingga perlu ditingkatkan melalui sosialisasi dan perumusan desain logo, pemilihan palet warna, tipografi, serta pembuatan slogan yang menggambarkan esensi dan daya tarik utama Kawasan Ekowisata Mangrove Simbar Segara.

Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian** luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang didapatkan melalui pengamatan langsung di lapangan serta hasil wawancara yang mendalam kepada mitra, maka solusi yang ditawarkan kepada mitra antara lain adalah sebagai berikut:

- Merumuskan Desain *Path*, *Signage*, *Edge*, *District*, *Node*, *Landmark* untuk Memperkuat Identitas Visual Kawasan

Saat ini, zona utama kawasan mangrove KUB Simbar Segara menghadapi tantangan untuk membentuk identitas kawasan yang kuat dan meningkatkan aksesibilitas pengunjung. Lokasi kawasan yang berjarak ± 830 meter dari jalan utama menyebabkan pengunjung sering mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi dan mengorientasikan diri. Selain itu, kurangnya *signage* dan *landmark* yang jelas membuat pengalaman pengunjung menjadi kurang nyaman. Pengunjung juga tidak memiliki gambaran yang kuat tentang identitas visual kawasan, karena belum adanya desain yang mencerminkan karakter unik ekowisata mangrove pada Kawasan Mangrove Simbar Segara. Menurut teori Kevin Lynch (1960), *image identity* suatu kawasan dapat diperkuat melalui lima elemen utama, yaitu *Path* (Jalur Akses), jalur

yang jelas dan menarik untuk membantu orientasi pengunjung. *Edge* (Batas Wilayah), penegasan batas kawasan untuk menciptakan identitas yang lebih kuat. *District* (Zona Utama), pengembangan zona penerimaan pengunjung sebagai pusat interaksi utama. *Node* (Simpul Aktivitas), penciptaan titik aktivitas yang berfungsi sebagai pusat aktivitas pengunjung pada zona utama kawasan. *Landmark* (Penanda Ikonik), elemen visual yang khas untuk meningkatkan daya tarik dan orientasi.⁴ Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan perancangan elemen-elemen tersebut dengan pendekatan yang sistematis.

Solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Merancang Jalur Pedestrian (*Path*) yang Lebih Jelas dan Menarik
Perencanaan alur sirkulasi jalur pedestrian yang nyaman dari jalan utama menuju kawasan ekowisata, dengan mempertimbangkan segi kemudahan, keamanan, kenyamanan, dan kemenarikan pengunjung. Merencanakan *broadwalk* (jalur terapung) di sepanjang area mangrove untuk memberikan pengalaman wisata yang lebih mengesankan kepada pengunjung. Selain itu desain jalur yang menarik baik dari segi material (material ramah lingkungan seperti bambu dan kayu) maupun *furniture* pelengkapannya akan diakomodasi untuk menunjang kenyamanan dan kemenarikan pengunjung ketika berjalan.
2. Merancang Desain dan Penempatan *Signage* yang Informatif
Merumuskan desain serta penempatan papan petunjuk arah pada titik-titik strategis kawasan, mulai dari akses jalan utama hingga zona utama kawasan mangrove. Desain *signage* memiliki konsep visual selaras dengan ekowisata, menggunakan material kayu atau bambu, serta warna yang kontras namun tetap serasi dengan lingkungan. *Signage* dilengkapi dengan ikon visual atau ilustrasi untuk memudahkan wisatawan memahami informasi yang diberikan.
3. Menentukan Batas Kawasan (*Edge*) yang Lebih Jelas
Perencanaan penempatan vegetasi alami serta material ramah lingkungan seperti bambu sebagai pembatas kawasan untuk memperjelas batas wilayah tanpa merusak lingkungan. Perencanaan gerbang utama sebagai *entrance* kawasan dengan menggunakan material lokal seperti bambu atau kayu untuk memperkuat identitas kawasan ekowisata mangrove.
4. Mengembangkan Zona Utama (*District*) sebagai Pusat Aktivitas Pengunjung
Merencanakan area penyambutan pengunjung (*visitor center*) dengan fasilitas ruang informasi, tempat istirahat, dan area edukasi. Menata ulang area parkir kendaraan agar lebih rapi dan mudah diakses oleh pengunjung. Merencanakan jalur *jogging track*, area kuliner, dan ruang dermaga yang dapat menarik perhatian pengunjung.
5. Merancang Simpul Aktivitas (*Nodes*) di Berbagai Titik Strategis
Perencanaan simpul sebagai pusat aktivitas pada zona utama kawasan mangrove, yaitu pada area *entrance* kawasan sebagai area peralihan pengunjung sebelum menikmati fasilitas yang disediakan pada zona utama kawasan, ruang dermaga dan zona kuliner sebagai tempat pengunjung untuk melanjutkan perjalanan air dengan boat atau kano dan tempat pengunjung untuk menikmati kuliner khas

kawasan mangrove, serta area edukasi yang dilengkapi dengan fasilitas edukasi seperti aquarium; rumah produksi; ruang pembibitan.

6. Merancang *Landmark* sebagai Identitas Kawasan

Perencanaan desain dan penentuan lokasi *landmark* kawasan berupa menara pandang yang memungkinkan wisatawan menikmati pemandangan hutan mangrove dari ketinggian. *Landmark* dilengkapi dengan instalasi seni bertema ekowisata yang dapat menjadi daya tarik visual sekaligus mempermudah orientasi pengunjung.

Tabel 1. Target Luaran dan Indikator Capaian Solusi A

No	Target Luaran	Indikator Capaian		
		Dokumen desain konsep dan <i>guidelines</i> telah rampung 25%	Dokumen desain konsep dan <i>guidelines</i> telah rampung 50%	Dokumen desain konsep dan <i>guidelines</i> telah rampung 100%
1	Desain jalur pedestrian yang jelas dan menarik			✓
2	Desain <i>signage</i> yang informatif			✓
3	Desain pembatas kawasan untuk memperkuat identitas kawasan mangrove			✓
4	Desain ruang terbuka dan pusat aktivitas pada zona utama			✓
5	Desain <i>landmark</i> kawasan sebagai simbol orientasi dan daya tarik visual kawasan			✓

b. Penyusunan Gambar Detail Konsep Penataan dan Pengembangan Zona Utama Kawasan

Zona utama dalam suatu kawasan wisata memiliki peran krusial dalam memberikan kesan pertama bagi wisatawan. Saat ini, zona utama Kawasan Mangrove KUB Simbar Segara masih belum tertata secara optimal, menyebabkan pengalaman wisatawan menjadi kurang nyaman dan kurang menarik. Belum adanya konsep detail aksesibilitas dan ruang parkir, belum adanya konsep detail zona penerimaan (*area entrance, information center*), belum adanya konsep detail fasilitas penunjang wisata (*jogging track, area edukasi, dermaga, area komersial, publik toilet*) memerlukan solusi kepakaran dengan mempertimbangkan fungsi, estetika, dan keberlanjutan lingkungan.

Solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Konsep Penataan Zona Utama

Dengan mempertimbangkan zonasi ruang/kawasan yang fungsional, konsep penataan zona inti/penerimaan dirumuskan, dibagi menjadi zona utama (*information centre, area dermaga, fasilitas edukasi*), penunjang (*publik toilet, ruang komunal, area komersial*), dan service (*area parkir, ruang terbuka*).

2. Penyusunan Gambar Detail Masterplan Zona Utama Kawasan

Membuat gambar detail masterplan zona utama Kawasan Mangrove Simbar Segara yang menguraikan ilustrasi desain 3D kawasan sebagai visualisasi rencana penataan dengan tetap mengacu pada prinsip keberlanjutan lingkungan untuk menjaga keseimbangan ekosistem mangrove.

Tabel 2. Target Luaran dan Indikator Capaian Solusi B

No	Target Luaran	Indikator Capaian		
		Dokumen desain konsep dan detail masterplan telah rampung 25%	Dokumen desain konsep dan detail masterplan telah rampung 50%	Dokumen desain konsep dan detail masterplan telah rampung 100%
1	Gambar konsep penataan zona inti kawasan (utama, penunjang, service)			✓
2	Gambar detail masterplan zona utama kawasan (information center, area dermaga, fasilitas edukasi, publik toilet, ruang komunal, area komersial, area parkir, ruang terbuka)			✓

c. Merumuskan *Brand Identity Development* (Desain Logo, Slogan, Tipografi)

Saat ini Kawasan Mangrove KUB Simbar Segara belum memiliki identitas visual yang kuat untuk membedakan diri sebagai destinasi ekowisata yang unik dan menarik di Kota Denpasar. Akibatnya adalah kurangnya daya tarik visual dalam promosi wisata (logo resmi yang mencerminkan karakter kawasan kurang menonjol, tidak adanya slogan yang dapat mengkomunikasikan nilai utama ekowisata mangrove kepada publik) serta ketidakkonsistenan dalam promosi dan publikasi wisata (penggunaan tipografi; elemen warna; visual yang tidak seragam).

Solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan Logo Resmi KUB Simbar Segara
Memastikan KUB Simbar Segara telah memiliki logo resmi yang masih dapat ditingkatkan visualnya untuk menghasilkan logo yang lebih menarik dan khas, dengan penggunaan warna serta simbol yang estetik dan mudah untuk diaplikasikan pada berbagai media promosi (plakat, media sosial, *merchandise*)
2. Pembuatan Slogan yang Mencerminkan Identitas Kawasan
Merumuskan slogan yang singkat, unik, dan mudah diingat, dengan menggunakan bahasa yang komunikatif dan emosional sehingga pembaca dapat merasa terhubung dengan destinasi.
3. Pemilihan Tipografi dan Skema Warna Branding
Menentukan jenis huruf yang jelas, modern, mencerminkan nuansa alam dan ekowisata serta penggunaan warna alami seperti hijau, biru, coklat untuk memperkuat kesan ekologis dan harmonisasi dengan lingkungan.
4. Peningkatan Pemahaman Komunitas Akan Pentingnya Implementasi *Branding* Pada Media Promosi Digital

Mengadakan sosialisasi atau pelatihan singkat kepada bagian publikasi dan humas komunitas untuk memahami pentingnya implementasi *branding* pada media promosi digital (mendesain poster, brosur, media cetak lainnya, mengembangkan konten visual untuk media sosial, penggunaan elemen branding secara konsisten dalam publikasi dan pemasaran).

Tabel 3. Target Luaran dan Indikator Capaian Solusi C

No	Target Luaran	Indikator Capaian		
		Desain belum disepakati dan belum siap digunakan dalam promosi	Desain telah disepakati namun belum siap digunakan dalam promosi	Desain telah disepakati dan siap digunakan dalam promosi
1	Desain logo resmi KUB Simbar Segara yang <i>eye catching</i> , informatif, dan menarik			✓
2	Slogan KUB Simbar Segara yang <i>ear catching</i> , komunikatif, unik, dan mudah diingat			✓
3	Desain media promosi berbasis <i>branding</i>	Poster, brosur, materi cetak lainnya (1 desain promosi)	Poster, brosur, materi cetak lainnya (3 desain promosi) ✓	Poster, brosur, materi cetak lainnya (5 desain promosi)
4	Peningkatan pemahaman komunitas akan pentingnya implelementasi <i>branding</i>	Jumlah unggahan promosi di medsos menggunakan branding baru (1 unggahan)	Jumlah unggahan promosi di medsos menggunakan branding baru (min 3 unggahan) ✓	Jumlah unggahan promosi di medsos menggunakan branding baru (lebih dari 5 unggahan)

C. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan **tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.

1. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
2. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

- a. Untuk mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
- b. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 1 (satu) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
- c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
- d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
- e. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
- f. Uraikan potensi **rekognisi SKS bagi mahasiswa** yang dilibatkan.

Sebagai upaya memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan mitra guna menjunjung visi mitra menjadikan Kawasan Mangrove Simbar Segara sebagai destinasi ekowisata populer di Denpasar, metode pelaksanaan pengabdian ini dirancang secara sistematis melalui serangkaian tahapan yang mencakup sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta perencanaan keberlanjutan program. Metode ini berbasis pendekatan partisipatif dan pemberdayaan komunitas, di mana mitra KUB Simbar Segara tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga terlibat secara aktif dalam perencanaan, implementasi, serta evaluasi program. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan solusi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra, serta dapat diterapkan dan dikelola secara mandiri oleh komunitas setelah program pengabdian selesai. Kelima tahapan ini akan dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan, sehingga program ini tidak hanya berdampak sesaat, tetapi juga mampu memberikan kontribusi jangka panjang bagi pengelolaan ekowisata dan pemberdayaan komunitas nelayan di kawasan tersebut.

a. Sosialisasi

Tahap pertama yang akan dilakukan dalam program pengabdian ini adalah sosialisasi kepada mitra KUB Simbar Segara. Sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan program secara lebih mendalam, menjelaskan tujuan, manfaat, serta langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses pengabdian. Sosialisasi juga menjadi tahap awal untuk membangun komunikasi dan komitmen bersama antara tim pengabdian dengan mitra, sehingga implementasi program dapat berjalan dengan baik dan didukung oleh semua pihak yang terlibat. Pada tahap ini dilakukan juga diskusi interaktif dengan mitra untuk menggali masukan, harapan, serta kendala yang dihadapi mitra yang menjadi acuan dalam kegiatan pengabdian kali ini. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, pemaparan solusi dilakukan untuk mendapatkan kesepakatan bersama dengan mitra, termasuk kesepakatan terkait *timeline* dan target capaian kegiatan.

b. Pelatihan

Tahap pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra terkait *image identity* serta *branding* destinasi. Dalam tahap ini, komunitas nelayan akan diberikan pemahaman terkait elemen-elemen yang berpengaruh membentuk citra kawasan untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap daya tarik Kawasan Mangrove Simbar Segara serta pemahaman terkait *brand identity development* untuk memperkuat citra unik kawasan mangrove melalui elemen-elemen visual dan naratif yang mencerminkan nilai, karakteristik, dan keunikan destinasi. Melalui peningkatan pemahaman terkait *image identity* serta penerapan *brand identity development* yang komprehensif dan terstruktur akan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan daya tarik dan citra positif Kawasan Mangrove KUB Simbar Segara di mata publik.

c. Penerapan Teknologi

Langkah selanjutnya adalah penerapan teknologi yang akan dilakukan untuk menghasilkan solusi yang telah dipaparkan sebelumnya. Dalam mendesain *path, signage, edge, district, node, landmark* untuk menguatkan identitas visual kawasan serta penyusunan gambar detail konsep penataan dan pengembangan zona utama kawasan akan menggunakan bantuan teknologi 3D yang dapat memberikan gambaran atau ilustrasi model desain dan penataan kawasan. Ilustrasi akan membantu komunitas nelayan memahami bagaimana model elemen desain dan kawasan nantinya setelah ditata. Untuk membantu merumuskan *brand identity development* (desain logo, slogan, tipografi) akan dibantu dengan menggunakan teknologi grafis dengan aplikasi canva. Canva akan membantu memberikan rekomendasi desain logo, tipografi, warna yang sesuai, sehingga mitra dapat memilih desain *branding* yang diinginkan.

d. Pendampingan dan Evaluasi

Tahapan selanjutnya adalah pendampingan dan evaluasi, tim pengabdian akan melakukan pendampingan kepada mitra guna memastikan bahwa keseluruhan hasil kegiatan pengabdian dapat dimanfaatkan secara optimal. Evaluasi akan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan melalui *focus group discussion* untuk memastikan seluruh hasil pengabdian telah sesuai dengan kebutuhan mitra dan hasil pengabdian dapat memecahkan permasalahan mitra yang telah diidentifikasi pada tahap awal.

e. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program bertujuan memastikan bahwa KUB Simbar Segara mampu mengelola kawasan ekowisata secara mandiri. Komunitas nelayan akan diberdayakan untuk menjaga fasilitas, mengelola destinasi, serta mengembangkan ekowisata agar tetap menarik bagi wisatawan. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah daerah, akademisi, dan pelaku industri pariwisata akan mendukung pengembangan kawasan melalui pendampingan, regulasi, serta akses pemasaran yang lebih luas. Untuk menjaga *branding* kawasan tetap kuat, akan disusun sistem pengelolaan identitas visual yang dapat digunakan dalam promosi *online* maupun *offline*. Mitra direkomendasikan untuk tetap gencar melakukan pemasaran digital agar destinasi terus dikenal luas. Selain itu, penyusunan rencana kerja jangka panjang untuk memastikan pemeliharaan fasilitas seperti *signage*, jalur pedestrian, dan *visitor center*

perlu dilakukan. Dengan strategi ini diharapkan Kawasan Mangrove Simbar Segara tidak hanya mengalami perbaikan secara fisik, tetapi juga mendapatkan pengelolaan yang lebih terstruktur, meningkatkan kesejahteraan komunitas nelayan, serta berkontribusi dalam pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Partisipasi mitra, dalam hal ini KUB Simbar Segara berperan aktif dalam seluruh tahapan program untuk memastikan keberhasilannya dan menjamin keberlanjutannya. Pada tahap sosialisasi, mitra memberikan masukan terkait kondisi kawasan, kebutuhan utama, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan ekowisata. Keterlibatan mitra juga mencakup penyebarluasan informasi kepada komunitas dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam tahap pelatihan, mitra mengikuti sesi peningkatan pemahaman mengenai *image identity* dan strategi *branding* kawasan. Mitra terlibat dalam praktik langsung, seperti membuat dan mengelola konten promosi digital, sehingga memiliki keterampilan yang dapat digunakan dalam pengelolaan ekowisata secara mandiri. Pada tahap penerapan teknologi, mitra membantu memberikan saran dan masukan terkait hasil akhir yang diinginkan. Selama tahap pendampingan dan evaluasi, mitra berkontribusi dalam monitoring dan mengevaluasi terkait hasil pengabdian.

Pada tahap keberlanjutan program, mitra mengambil alih pengelolaan kawasan secara penuh dengan memastikan pemeliharaan fasilitas, penguatan strategi *branding*, serta pengembangan ekowisata yang berkelanjutan. Dengan partisipasi aktif dalam setiap tahapan, mitra tidak hanya mendapatkan manfaat dari peningkatan fasilitas wisata, tetapi juga memperoleh keterampilan dalam mengelola ekowisata secara mandiri dan profesional. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan melalui observasi langsung dan analisis media sosial. Tim pengabdian akan menilai efektivitas kegiatan pengabdian setelah selesai dilaksanakan. Setelah kegiatan selesai, KUB Simbar Segara bertanggung jawab atas keberlanjutan program dengan pemeliharaan fasilitas, promosi digital, serta pengelolaan ekowisata secara mandiri. Komunitas diharapkan dapat menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah, akademisi, dan pelaku industri wisata untuk pengembangan lebih lanjut.

Tabel 4. Peran dan Tugas Anggota Tim Pengabdian

No.	Sebagai	Nama / NIK	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu
1.	Ketua	Km. Deddy Endra Prasandya, S.T.,M.T / NIK. 230700486	Rancang Kota	8 Jam / Minggu
	Kontribusi /Uraian Tugas			
	Merumuskan desain path, edge, node, district, signage, landmark kawasan dalam wujud gambar 2 dimensional dan 3 dimensional. Membuat konsep detail pengembangan zona utama kawasan secara 3 dimensional. Memimpin pencarian data di lapangan melalui observasi (pengamatan langsung) dan survey (wawancara mendalam) dengan pihak mitra dan pengguna/ pengunjung. Berkoordinasi dengan perwakilan desa mitra selama proses kegiatan pengabdian, Memimpin diskusi (FGD) dengan mitra dan rapat banjar untuk menemukan solusi desain terbaik.			
2.	Anggota 1	Made Surya Pramana, S.A., M.M / NIK: 230340485	Ekonomi	4 Jam / Minggu
	Kontribusi /Uraian Tugas			
	Membantu ketua melakukan identifikasi destinasi/ kawasan wisata untuk mengetahui keunggulan, potensi, karakteristik khas yang dapat dipromosikan Membantu merumuskan <i>brand identity development</i> kawasan mangrove Membantu menyusun strategi promosi dan pemasaran			

	Anggota 2	Ni Komang Indra Mahayani, S.T., M.Ars, / NIK: 230700499	Rancang Kota	4 Jam / Minggu
4.	Kontribusi /Uraian Tugas			
	Membantu ketua tim dalam merumuskan desain path, edge, node, district, signage, landmark kawasan. Membantu ketua membuat konsep detail pengembangan zona utama kawasan Membantu ketua tim dalam pencarian informasi dan data dilapangan melalui observasi dan survey. Mendampingi mitra di lapangan selama proses kegiatan pengabdian Membantu ketua melaksanakan FGD untuk menemukan solusi desain terbaik			
5.	Tim Mahasiswa	I Made Krisnawan (NIM: 202162121186)	Arsitektur	2 Jam / Minggu
	Kontribusi /Uraian Tugas			
	Membantu survei lapangan Membantu dalam pembuatan desain kawasan dan membantu dalam kegiatan sosialisasi atau pelatihan			
7.	Tim Mahasiswa	I Kadek Yudha Wardana (NIM: 20216212113)	Arsitektur	2 Jam / Minggu
	Kontribusi /Uraian Tugas			
	Membantu survei lapangan Membantu dalam pembuatan desain kawasan dan membantu dalam kegiatan sosialisasi atau pelatihan			

Rekognisi SKS dapat diberikan kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, baik dalam pengumpulan data lapangan, analisis kondisi eksisting kawasan, pembuatan desain *image identity* kawasan serta desain *branding* kawasan sebagai pelengkap konten promosi digital. Mahasiswa yang berperan dalam pendampingan komunitas dan membantu dalam penyusunan solusi yang akan diberikan kepada pihak mitra berpotensi mendapatkan konversi SKS dalam mata kuliah yang relevan, seperti Perancangan Tapak Lanjut (3sks) dan atau Arsitektur Pariwisata Berkelanjutan/ Ekowisata (3sks).

D. Gambaran IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, **dilengkapi** dengan **gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi**.

Gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan pada mitra, dalam hal ini adalah KUB Simbar Segara berupa dokumen desain, panel desain, dan konten promosi digital. Dokumen desain berisi uraian konsep detail penataan dan *guidelines* yang dapat digunakan oleh mitra sebagai acuan pengembangan kawasan. Dokumen desain berukuran A3 dan di print warna serta dijilid rapi, untuk memudahkan mitra dalam melihat ilustrasi penataan kawasan mangrove yang dimanfaatkannya. Panel desain akan diprint dengan media kanvas, dilengkapi spanram berukuran 90 cm x 120 cm, berisi informasi terkait kawasan ekowisata mangrove. Panel desain dapat digunakan oleh KUB Simbar Segara dan pengunjung yang datang ke kawasan mangrove, untuk mengenal lebih dalam terkait kawasan mangrove serta sebagai media promosi. Konten promosi digital berupa cuplikan video/ foto yang dilengkapi dengan elemen branding dengan tujuan untuk meningkatkan awareness publik terhadap destinasi ekowisata mangrove Simbar Segara. Cuplikan foto atau video ini akan diunggah pada platform media sosial, dilengkapi caption yang menarik untuk menggugah niat publik berkunjung ke Kawasan Mangrove Simbar Segara.



Gambar 3. Ilustrasi Penerapan IPTEKS Pada Pembuatan Panel Desain

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sosialisasi dan pemaparan solusi untuk kesepakatan bersama dengan mitra								
2	Pelatihan untuk meningkatkan pemahaman terkait <i>image identity</i> dan <i>branding</i> destinasi								
3	Penerapan teknologi untuk pembuatan desain								
4	Presentasi dan konsultasi dengan mitra (evaluasi)								
5	Revisi hasil luaran program								
6	Laporan kemajuan 70%								
7	Desain final dan laporan akhir 100%								

**Untuk ruang lingkup PKM pelaksanaan kegiatan 8 (delapan) bulan.*

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Dana Internal PT	Mitra Pemberi Dana (Jika ada)
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	Rp. 2,000,000	
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	Rp. 11,140,000	
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	Rp. 2,150,000	

4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	Rp. 2,500,000	
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	Rp. 710,000	
	Total	Rp. 18,500,000	

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- 1) Karimah. Peran Ekosistem Hutan Mangrove Sebagai Habitat Untuk Organisme Laut. Jurnal Biologi Tropis. 2017; 17(2): 51-8.
- 2) Prasandya, DEP., Krisnawan, Antara A., Wardana Y., Aiswarya N. Perancangan Masterplan Ekowisata Mangrove Bagi Kelompok Nelayan di Desa Pemogan Sebagai Destinasi Wisata Poluler Kota Denpasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo. 2024; 8(3): 158-68.
- 3) Sari, DP., Suryani, T. Pengaruh Citra Destinasi dan Pengalaman Wisatawan terhadap Niat Berkunjung Kembali. Jurnal Visioner & Strategis. 2021; 10(1): 1-12.
- 4) Lynch, K. *The Image of the City*. Harvard: MIT Press; 1960.
- 5) Elviana, E., Wibowo, ED., & Avenzoar, A. Upaya Peningkatan Citra Kawasan Wisata Budaya pada Sanggraloka Sekar Wilis Ponorogo. Jurnal Arsitektur PURWARUPA. 2020; 3(2): 1-8.
- 6) Arief, Z IM. Perancangan Identitas Visual Ekowisata Hutan Mangrove Tongke-Tongke. 2021; Universitas Negeri Makassar.
- 7) Ariyanto, D. Strategi Pengembangan Identitas Merek Destinasi Wisata Berbasis Ekowisata. Jurnal Manajemen Pariwisata. 2022; 5(1): 45-59.
- 8) Suyono, R. Desain Identitas Visual untuk Branding Destinasi Ekowisata di Indonesia. Jurnal Desain Grafis. 2021; 3(2): 67-80.

H. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

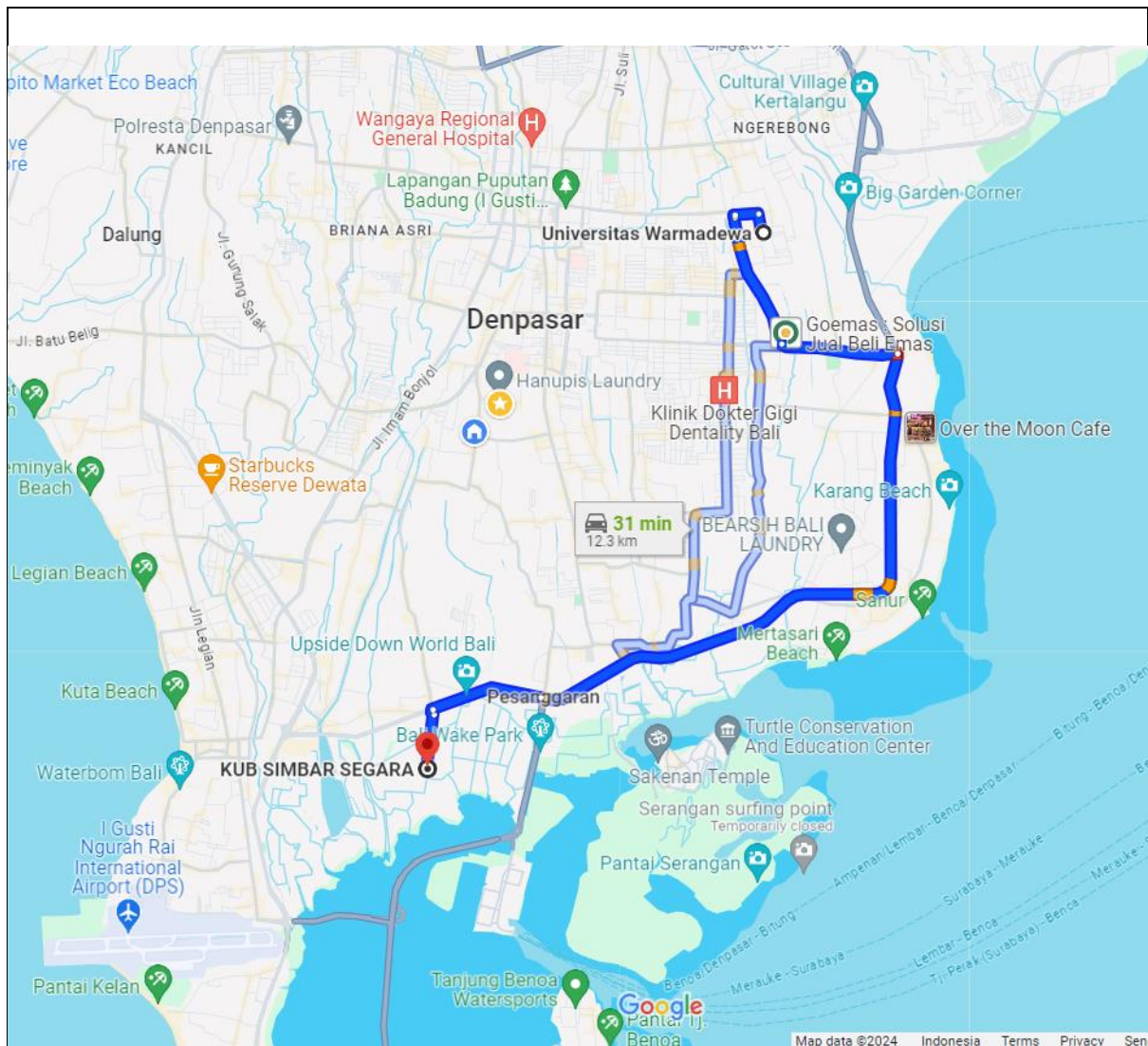
RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)						
Rencana Anggaran Biaya Pengabdian mengacu pada PMK						
Kelompok RAB	Komponen	Item	Satuan	Volume	Harga Satuan	Total
• Biaya Upah dan Jasa	Surveyor pengumpulan data kawasan	Petugas drone	OKg	1	Rp250,000	Rp250,000
		Surveyor 1	OKg	1	Rp625,000	Rp625,000
		Surveyor 2	OKg	1	Rp625,000	Rp625,000
	Video maker	Pembuatan video pelaksanaan kegiatan	Paket	1	Rp500,000	Rp500,000
Sub total biaya upah dan jasa						Rp2,000,000
• Teknologi dan Inovasi	Prototype panel desain	Pembuatan konsep	Paket	1	Rp1,000,000	Rp1,000,000

		detail penataan					
		Alat gambar	Set	4	Rp60,000	Rp240,000	
		Kertas HVS A4 80gr	Rim	2	Rp47,500	Rp95,000	
		Kertas HVS A3 80gr	Rim	2	Rp90,000	Rp180,000	
		Print panel desain	Paket	1	Rp1,700,000	Rp1,700,000	
		Spanram banner desain	Paket	1	Rp1,200,000	Rp1,200,000	
	Konten <i>branding</i> kawasan	Pembuatan konsep branding konten promosi	Paket	1	Rp1,500,000	Rp1,500,000	
		Pembelian program canva desain	Tahun	1	Rp770,000	Rp770,000	
	Luaran wajib dan tambahan	Publikasi artikel	Kali	1	Rp1,000,000	Rp1,000,000	
		Pembuatan Paten, HKI	Kali	11	Rp500,000	Rp500,000	
		Peliputan dan Artikel media massa	Kali	1	Rp500,000	Rp500,000	
	Sewa peralatan pengumpulan data dan pelatihan	Kamera drone	Hari	1	Rp385,000	Rp385,000	
		Kamera DSLR	Hari	4	Rp125,000	Rp500,000	
		Meteran laser	Hari	4	Rp200,000	Rp800,000	
		LCD Proyektor	Kali	2	Rp385,000	Rp770,000	
	Sub total biaya teknologi dan inovasi					Rp11,140,000	
	• Biaya Pelatihan	Peningkatan pemahaman terkait <i>image identity</i> dan <i>brand identity development</i>	Seminar kit FGD	Pcs	10	Rp150,000	Rp1,500,000
			Notebook	Pcs	10	Rp35,000	Rp350,000
			Spanduk dan kelengkapan lain lapangan	set	1	Rp300,000	Rp300,000
Sub total biaya pelatihan					Rp2,150,000		

• Biaya Perjalanan	Biaya perjalanan Denpasar – Mangrove	Bensin	ls	1	Rp1,500,000	Rp1,000,000
		FGD dengan mitra tahap 1	Orang	10	Rp50,000	Rp500,000
		FGD dengan mitra tahap 2	Orang	10	Rp50,000	Rp500,000
		FGD dengan mitra tahap 3	Orang	10	Rp50,000	Rp500,000
Sub total biaya perjalanan						Rp2,500,000
• Biaya Lainnya	Bahan habis pakai	Tinta printer	Paket	1	Rp300,000	Rp300,000
		Materai	Lbr	10	Rp11,000	Rp110,000
		Pulsa	Paket	1	Rp300,000	Rp300,000
Sub total biaya lainnya						Rp710,000
Total keseluruhan biaya						Rp18,500,000

I. Peta Lokasi

File Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra Sasaran



Gambar 4. Lokasi Rencana Kegiatan Pengabdian Dilakukan

Nama Mitra : Kelompok Usaha Bersama Simbar Segara Suwung Kauh
 Jarak dari PT : 15 Km
 Waktu Tempuh : 45 Menit
 Alamat : Br. Rangkan Sari, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan



KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB)

SIMBAR SEGARA

Br. Rangkan Sari Suwung Kauh, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : I Ketut Darsana
2. Nama Kelompok : KUB (Kelompok Usaha Bersama) Simbar Segara
3. Jabatan : Ketua KUB Simbar Segara
4. Alamat : Br. Rangkan Sari Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar
5. No HP : +62 81246381501

Dengan ini menyatakan bahwa KUB Simbar Segara Suwung Kauh, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan bersedia berkolaborasi menjadi mitra sasaran dengan :

Judul Pengabdian : Rencana Penataan Zona Utama Kawasan Mangrove KUB Simbar Segara Sebagai Destinasi Ekowisata Kota Denpasar
Nama Ketua : Km. Deddy Endra Prasandya, S.T., M.T.
NIDN : 0814058804
Instansi : Universitas Warmadewa, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Prodi Arsitektur
Alamat : Jalan Terompong No. 24, Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur
No HP : +62 81221800972
Sumber dana : DPPM Universitas Warmadewa

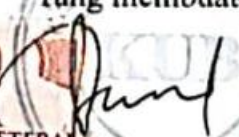
Dan dengan ini menyatakan bahwa diantara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Bersama ini dilampirkan :

1. Bukti jumlah keanggotaan/karyawan, berjumlah 55 orang
2. Bukti Pembentukan/pendirian kelompok/Unit Usaha

Surat pernyataan ini dapat diterima apabila telah dilengkapi dengan lampiran bukti-bukti yang sesuai dan sah. Demikian surat pernyataan kesediaan Kerjasama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 9 Februari 2025

Yang membuat pernyataan


METERAI TEMPEL
07AMX085562504
(I Ketut Darsana)

Bukti Jumlah Keanggotaan Kelompok Usaha Bersama Simbar Segara

PEMERINTAH KOTA DENPASAR
KECAMATAN DENPASAR SELATAN
KANTOR KEPALA DESA PEMOGAN
Jalan Raya Pemogan Nomor 1 telepon.261295

BERITA ACARA

PENGUKUHAN KELOMPOK USAHA BERSAMA NELAYAN "SIMBAR SEGARA"
DI DESA PEMOGAN, KECAMATAN DENPASAR SELATAN,
KOTA DENPASAR

NOMOR 193 TAHUN 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Pemogan Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Pemogan Nomor : 11 Tahun 2015

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Lima september Tahun Dua Ribu lima belas, dengan ini :

MENGUKUHKAN

KELOMPOK USAHA BERSAMA NELAYAN "SIMBAR SEGARA"
DESA PEMOGAN, KECAMATAN DENPASAR SELATAN

Dengan susunan keanggotaan dan tugas-tugas sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Desa Pemogan Nomor : 11 Tahun 2015

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

25 September 2015
Kepala Desa Pemogan

Nyoman Wiryanata, SE

C. Penumbuhan Kelompok

- Tanggal/Bln/Tahun Pendirian : 25 September 2015
- Kelas Kelompok : Pemula
- Nomor Sertifikat Pengukuhan : 1.1.17.71.0815.0616

Peningkatan Kelompok

- Tanggal/Bln/Tahun : -
- Kelas Kelompok : -
- Nomor Sertifikat : -

D. Pengurus dan Anggota Kelompok

Kelompok (KUB) Simbar Segara memiliki jumlah anggota sebanyak 55 orang. Sebagaimana rincian sebagai berikut :

No	Nama	L/P	Umur (tahun)	Pendidikan Terakhir	Alamat	Jabatan
1	I Ketut Darsana	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Ketua
2	I Nyoman Gede Setiawan	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Sekretaris
3	I Wayan Wetra	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Bendahara
4	I Made Wardana	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Seksi Humas
5	I Nyoman Weta	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Seksi Perlengkapan

5

6	AA Yudana Putra	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Seksi Produksi
7	I Nyoman Suwena	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Seksi Pemasaran
8	I Made Suyasa	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
9	AA Ngurah Adi Putra	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
10	I Made Soma Artha	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
11	I Wayan Wirta	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
12	I Ketut Merta	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
13	AA. Made Alit	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
14	I Ketut Budha	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
15	I Nyoman Purna	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota

6

16	I Nyoman Wika	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
17	I Ketut Ardana	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
18	I Gede Widi Adi Seputra	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
19	I Wayan Budayasa	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
20	I Wayan Radit	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
21	I Gede Swardika Kusuma	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
22	I Kadek Suarsa	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
23	I Made Roma	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
24	I Nyoman Kuspenti	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
25	I Ketut Karta	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota

7

26	AA Ngurah Ariawan	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
27	I Ketut Artana	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
28	I Ketut Budi Asmaranata	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
29	I Wayan Kona	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
30	I Made Suantera	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
31	I Nyoman Astana	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
32	I Nyoman Geda Wiryanata	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
33	Ida Bagus Alit Suryana	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
34	I Wayan Suandi	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota
35	I Komang Suryawan	L			Desa Pemogan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar-Bali	Anggota

8

Bukti Pembentukan/Pendirian KUB Simbar Segara



**KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-0013749.AH.01.07.TAHUN 2018
TENTANG
PENGESEHAN PENDIRIAN BADAN HUKUM
PERKUMPULAN SIMBAR SEGARA SUWUNG KAUH**

Menimbang : a Bahwa berdasarkan Permohonan Notaris I MADE WIDIADA, SH, sesuai salinan Akta Nomor 70 Tanggal 26 Oktober 2018 yang dibuat oleh I MADE WIDIADA, SH tentang Pengesahan Badan Hukum Perkumpulan SIMBAR SEGARA SUWUNG KAUH tanggal 27 Oktober 2018 dengan Nomor Pendaftaran 6018102751101237 telah sesuai dengan persyaratan pengesahan Badan Hukum Perkumpulan;

b Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Pengesahan Badan Hukum Perkumpulan SIMBAR SEGARA SUWUNG KAUH;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
KESATU : Memberikan pengesahan badan hukum:
PERKUMPULAN SIMBAR SEGARA SUWUNG KAUH
Berkedudukan di KOTA DENPASAR, sesuai salinan Akta Nomor 70 Tanggal 26 Oktober 2018 yang dibuat oleh I MADE WIDIADA, SH, yang berkedudukan di KOTA DENPASAR.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta, Tanggal 08 November 2018.

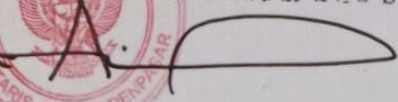
a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
Pit. DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,


**Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001**



DICETAK PADA TANGGAL 08 November 2018

Republik ini dicetak dari Sistem Administrasi Badan Hukum


I MADE WIDIADA, SH.

(Km. Deddy Endra Prasandya, S.T., M.T.)
NIK. 230700486